

Kegiatan Adaptasi Teknologi pada Penugasan Program Kampus Mengajar 4 di SMP N 2 Kalabahi

Oktofina Meriance Lonawata¹, Ronapli Blegur Wabang², Lois Letidena³, Jeni Marianti Loban⁴, Melki Imamastrri Puling Tang⁵

^{1,2,3,4,5}Matematika, MIPA, Universitas Tribuana Kalabahi, Kalabahi, Indonesia
Email: ¹lonawata@gmail.com, ²blegurronapli@gamil.com, ³letidenalois@gamil.com, ⁴yermialoban@yahoo.com, ⁵melkipulingtang

Abstract

Technology is an inseparable part of society in the 4.0 era, the enthusiasm to create a technology literate generation is contained in various policies in the world of education. The Teaching Campus Program is one of the flagship programs of the Ministry of Education, Culture, Research and Technology (Kemendikbudristek) policy. The Teaching Campus Program is a program that provides opportunities for students to learn outside the classroom by becoming teacher partners in the learning process at the basic education level. By participating in Campus Teaching activities, students will have the opportunity to hone their soft skills and character, as well as gain teaching experience that can be recognized in the form of semester credit units (credits). The Teaching Campus Program is a collaboration whose beneficiaries are university students and students at the elementary and junior high school education levels. This program focuses on two outputs, namely competency development for program participant students through capacity building for leadership, creativity and innovation, problem solving, communication, team management, and improvement of analytical thinking, as well as increased literacy and numeracy for students in target schools. This context is getting stronger considering the condition of literacy and numeracy in Indonesia which is still low along with efforts to increase literacy and numeracy as one of the national priority agendas

Keywords: Technology Adaptation, AKM Class, Teaching Campus.

Abstrak

Teknologi merupakan bagian yang tidak terlepas dari masyarakat era 4.0, semangat untuk menjadikan generasi yang melek teknologi tertuang dalam berbagai kebijakan di dunia Pendidikan. Program Kampus Mengajar merupakan salah satu program *flagship* dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Program Kampus Mengajar adalah program yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar di luar kelas dengan menjadi mitra guru dalam proses pembelajaran di tingkat pendidikan dasar. Dengan mengikuti kegiatan Kampus Mengajar, mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah *soft skills* dan karakter, serta mendapat pengalaman mengajar yang dapat diakui dalam bentuk satuan kredit semester (sks). Program Kampus Mengajar merupakan kolaborasi yang penerima manfaatnya adalah mahasiswa dan siswa di jenjang pendidikan SD dan SMP. Program ini berfokus pada dua hasil luaran, yaitu pengembangan kompetensi mahasiswa peserta program melalui peningkatan kapasitas kepemimpinan, kreativitas dan inovasi, penyelesaian masalah, komunikasi, manajemen tim, dan peningkatan cara berpikir analitis, serta peningkatan literasi dan numerasi bagi siswa di sekolah sasaran. Konteks ini semakin kuat mengingat kondisi literasi dan numerasi Indonesia yang masih rendah seiring upaya peningkatan literasi dan numerasi sebagai salah satu agenda prioritas nasional

Kata Kunci: Adaptasi Teknologi, AKM kelas, Kampus Mengajar

A. PENDAHULUAN

Program Kampus Mengajar sebagai bagian dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan program yang bukan hanya akan memberikan manfaat bagi mahasiswa tetapi juga bagi pendidikan bangsa

secara menyeluruh. Program Kampus Mengajar yang saat ini memasuki angkatan keempat merupakan program yang dirancang memiliki dua tujuan utama. Tujuan utama dan yang pertama dalam program ini adalah untuk melakukan transformasi pendidikan tinggi. Transformasi ini ditujukan agar mendorong perguruan tinggi lebih cepat dan lebih mampu memberikan bekal kompetensi yang relevan bagi lulusannya di masa depan (Kampus Mengajar, n.d.). kegiatan adaptasi teknologi merupakan salah satu ruang lingkup dari kegiatan Kampus mengajar (KM) 4. Sasaran utama dari program ini adalah Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di daerah 3T (tertinggal, terluar, dan terdepan) Program Kampus Mengajar memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar di luar kelas dengan menjadi mitra guru dalam proses pembelajaran di tingkat pendidikan. Melalui program ini peran mahasiswa diperlukan untuk memberikan pembelajaran yang lebih baik kepada sekolah dan mengasah kreativitas (Mowata et al., 2023)

Universitas Tribuana mulai mengakses kegiatan kampus mengajar mulai dari Angkatan 1, pada tahun 2022 kami mengikuti proses seleksi untuk program kampus mengajar. Setelah pendaftaran, kami mengikuti seleksi yang dilakukan secara online. Kami termasuk mahasiswa yang lolos seleksi KM 4, dan oleh tim program kampus mengajar 4, kami di tempatkan untuk bertugas kurang lebih 5 bulan di UPTD SMP N 2 Kalabahi. UPT SMPN 2 Kalabahi berdasarkan hasil observasi awal penugasan diketahui bahwa sarana pendukung kegiatan adaptasi teknologi cukup memadai. Namun tdk semua computer sekolah dapat dipakai karena rusak sehingga sehingga siswa diwajibkan membawa Andriod ke sekolah untuk kegiatan ini.



Gambar 1. Pelepasan Mahasiswa KM 4 Oleh Rektor Universitas Tribuana Kalabahi

B. PELAKSAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian ini disesuaikan dengan lokasi penugasan KM 4 yaitu UPTD SMP N 2 KALABAH Berada Di Kelurahan Welai Timur, Kabupaten Alor, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Lokasi tersebut dapat di jangkau dengan sepeda motor dengan estimasi waktu sekitar 15 menit dari setiap rumah mahasiswa kampus mengajar. Sekolah yang menjadi sasaran program kampus mengajar yakni sekolah yang memiliki akreditasi B khususnya di wilayah 3T. Didalam perpustakaan terdapat buku paket untuk semua mata pelajaran, dan juga ada referensi buku penunjang lainnya. Perpustakaan ini di sediakan untuk guru dan siswa untuk memperoleh refrensi belajar diluar kelas. Ruang kelas terdapat 16 ruang kelas yang terdiri dari: Lima ruang untuk kelas 7, Lima ruang untuk kelas 8, Enam ruang untuk kelas 9. Sekolah memiliki 2 ruang LAB Komputer yang semua komputernya dalam kondisi baik, maing-masing ruang memilliki 10 unit komputer. Sehingga sekolah memiliki 20 unit komputer yang dapat digunakan oleh guru dan siswa pada saat mata pelajaran TIK. Ruang guru, semua guru mempunyai tempat duduk yang terdiri dari 51 tempat duduk.

Sanitasi guru dan siswa di gabung karena sanitasi yang di miliki siswa dalam kondisi rusak. Ruang tata usaha di dalamnya terdapat satu buah komputer, papan data siswa,data guru, dan lemari data guru. Ruang kepala sekolah didalamnya terdapat ; satu buah lemari untuk pengisian berkas-berkas penting,piala,struktur sekolah,foto-foto kepala sekolah dari tahun berdirinya sekolah sampai sekarang. Melalui Kampus Mengajar angkatan 4 tahun 2022 ini,Mahasiswa memiliki kegiatan yang menjadi tanggung jawab dalam membantu Kegiatan Belajar,Membantu Adaptasi Teknologi,Membantu Administrasi. Pada kegiatan membantu adaptasi teknologi ini mahasiswa kampus mengajar angkatan 4 membantu guru dan siswa dalam upaya menyadarkan akan pentingnya Teknologi.Upaya yang dilakukan oleh mahasiswa dengan memberikan pelatihan teknologi dengan menggunakan laptop,agar memberika pengetahuan lebih tentang teknologi kepada peserta didik, diajarkan teknik dasar cara menggunakan laptop. Pelaksanaan AKM kelas literasi Numerasi untuk pretest dan posttest yang dilaksanakan dua kali selama penugasan.



Gambar 2. Bersama pihak Dinas Pendidikan Kab. Alor dan Pihak UPTD SMP N 2 Kalabahi

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi yang dilakukan oleh guru belum beragam. Kompetensi guru dalam mengoperasikan teknologi dalam pembelajaran masi dirasa cukup bagus akan tetapi dalam adaptasi teknologi guru tetap memperhatikan perkembangan IT. Observasi didapat peneliti saat melengkapi laporan awal dalam kegiatan kampus mengajar Angkatan 4 di SMP N 2 KALABAH. Untuk kendala yang dihadapi siswa pada saat proses pembelajaran secara garis besar yaitu siswa tidak memiliki hanpon sendiri.



Gambar 3. Pendampingan AKM Kelas

Hasil wawancara yang dilakukan kepada guru pamong, guru-guru lain dan mahasiswa. Wawancara kepada guru pamong adalah peran mahasiswa dalam adaptasi teknologi berpengaruh besar terhadap guru untuk lebih mengetahui pembelajaran berbasis IT yang lebih beragam.



Gambar 4. Foto Bersama Kepala Sekolah Dan Tim Monev Kampus Mengajar 4

Adapun konten/materi AKM adalah ;

- Literasi membaca dan numerasi adalah dua kompetensi minimum bagi murid untuk bisa belajar sepanjang hayat dan berkontribusi pada masyarakat.
- Numerasi: Bilangan, Geometri dan Pengukuran, Aljabar, Data dan ketidakpastian.
- Literasi: Teks Fiksi dan Teks Informasi dimana siswa dapat menemukan informasi, memahami, mengevaluasi, dan merefleksi (Teknologi, 2022)

Pelaksanaan

- Informasi AKM Kelas dapat di akses melalui laman ANBK (menu AKM Kelas) atau laman AKM Kelas (pusmenjar.kemdikbud.go.id/akmkelas).
- Rilis AKM Kelas di bulan September 2021.
- Jadwal tidak ditentukan oleh Kemendikbudristek
- Setiap satuan pendidikan secara mandiri menjadwalkan dan melaksanakan AKM Kelas (Kelas & Kemendikbudristek, n.d.-b)

Moda Ujian

- Berbasis komputer (windows) dan gawai (android)
- Semi-daring

Pendampingan kami awali dengan melakukan penginstalan aplikasi AKM di Windows dan android. (Kelas & Kemendikbudristek, n.d.-a), selanjutnya kami membantu guru dalam pembelajaran dan administrasi terutama pada adaptasi teknologi. Setelah itu kami mendampingi siswa melakukan registrasi pada akun AKM yang telah terinstal dengan memasukan beberapa data siswa. Kami login sebagai petugas untuk mempersiapkan proses AKM, selanjutnya kami mendampingi siswa untuk mengikuti asesmen kompetensi minimum (AKM) kelas. **Setelah** siswa mengerjakan AKM, kami kemudian mengupload hasil kerja siswa. Setelah itu kami menunggu hasil AKM kelas yang sudah dilakukan.



Gambar 5. Proses penginstalan aplikasi untuk AKM

D. PENUTUP

Simpulan

Asesmen Kompetensi Minimum siswa merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan sekolah, sehingga perlu diberi perhatian serius, baik terhadap sarana penunjang maupun kepada operator sekolah.

Saran

Perlu adanya perbaikan sarana prasarana di ruang laboratorium computer sekolah karena terdapat beberapa computer yang tidak terpakai (rusak)

Ucapan Terima Kasih

Kami menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang mendukung kegiatan kami, antara lain:

- Universitas Tribuana kalabahi
- Fakultas Mipa Universitas Tribuana Kalabahi
- Prodi Matematika
- DPL Kampus Mengajar
- pihak Sekolah
- guru Pamong
- Semua siswa/i

E. DAFTAR PUSTAKA

- Kampus Mengajar, T. P. K. (n.d.). *Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022*.
- Kelas, A. K. M., & Kemendikbudristek, K. (n.d.-a). *AKM Kelas berbasis Komputer KEMENDIKBUDRISTEK 1 1*.
- Kelas, A. K. M., & Kemendikbudristek, K. (n.d.-b). *OLEH PROKTOR / GURU (Aplikasi Motivasi)*. 1–22.
- Mowata, Y. A., Molina, J. I., & Loban, J. M. (2023). *Pendampingan Belajar Untuk Peningkatan Numerasi di SMP Kristen 03 Kalabahi dalam Masa Penugasan Mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan IV*. 2(1), 83–89. <https://doi.org/10.55123/abdikan.v2i1.1681>
- Teknologi, D. A. N. (2022). *ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM KELAS (AKM Kelas) Pemerintah Menyediakan AKM Kelas untuk Membantu Guru Melakukan Diagnosa di Level Individu Murid*.